

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan suatu hal yang perlu bagi kehidupan seseorang. Dengan informasi seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Sangatlah penting informasi itu untuk menambah pengetahuan atau wawasan seseorang (Krismiaji, 2012). Dari waktu ke waktu, informasi selalu dikumpulkan, dianalisa, dan distribusikan menjadi beberapa diferensiasi golongan serta menjadi panduan aktivitas manusia. Tantangan kompetitif lingkungan zaman sekarang, menjadikan informasi sebagai suatu hal yang vital bagi kesuksesan organisasi (Fowzia dan Nasrin, 2011).

Di era informasi ini, sangat berperan disegala aspek kehidupan umat manusia baik secara individu maupun secara organisasi. Informasi membantu organisasi mencapai titik optimalnya, efektivitasnya dari informasi memudahkan mengidentifikasi pesaing dan menganalisa keuntungan kompetitor lain (Malin,2004). Semakin baik kualitas informasi dimiliki oleh suatu organisasi maka akan semakin baik komunikasi yang terjadi didalamnya. Syarat yang harus dipenuhi agar informasi akuntansi berkualitas dan dapat dipergunakan oleh pemakai informasi yaitu relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap. (Azhar Susanto, 2008)

Begitu pentingnya informasi akuntansi sehingga organisasi harus bersedia berinvestasi pada penyediaan sistem informasi, karena informasi yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Kieso, 2007).

Informasi akuntansi memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan bisnis, termasuk untuk usaha kecil (Megginson et al, 2000 dalam Rida Prihatni, Sri Zulaihati, Dieana Noviarini. 2012). Informasi akuntansi berguna dalam keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Jalinan hubungan sehat Wirausaha dengan pemerintah dan vendor juga didasari atas informasi akuntansi.

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen terpadu berbasis komputer dan komponen pengguna didirikan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan menghasilkan output informasi kepada pengguna (Gelinas et al., 2014).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2006:6).

Menurut Bodnar & dan Hopwood (2004:3) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut, Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia, dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi berkualitas dipengaruhi oleh budaya organisasi (Clarke, 2007). Sistem informasi harus dibuat sedemikian rupa sehingga diterima

sehingga budaya akan menjadi salah satu bagian dari sistem informasi (Azhar Susanto, 2008). Salah satu faktor yang berpengaruh adalah budaya organisasi.

Hubungan antara informasi teknologi, sistem informasi dan budaya organisasi merupakan hubungan antara budaya informatika dan budaya informasi. Budaya ini menciptakan kohesi di antara para anggota dari suatu organisasi untuk para perancang sistem informasi, ketika merancang suatu sistem informasi bagi perusahaan sehingga tidak dapat norma-norma yang telah menjadi budaya dalam sebuah organisasi perusahaan (Azhar Susanto).

Menurut Robbins (2012:289) budaya organisasi adalah suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi itu. Sedangkan menurut Wood, Wallace, Zeffane, Schermerhorn, Osborn (2001:301), budaya organisasi adalah suatu sistem yang dipercayai dan nilai yang dikembangkan oleh organisasi dimana hal itu menuntun perilaku dari anggota organisasi itu sendiri.

Menurut Jhon R. Schermerhorn dan James G. Hunt (2005:123) bahwa fungsi budaya organisasi adalah dapat membantu mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Pemecahan masalah adaptasi eksternal dilakukan melalui pengembangan pemahaman tentang strategi dan misi perusahaan. Sedangkan pemecahan masalah yang berhubungan dengan integrasi internal dapat dilakukan antara lain dengan komunikasi, penentuan kriteria karyawan, penentuan standar bagi insentif dan sanksi serta melakukan pengawasan internal organisasi.

Dengan Sistem Informasi Akuntansi, informasi menjadi sebuah data andal sebagai aset perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Jika semakin disiplin

para pengusaha membuat laporan per harian, minggu, bulan dan tahun maka semakin baik pula laporan keuangan yang di hasilkan. Unsur penting dalam menstrukturasi laporan keuangan tersebut adalah data flow diagram. Informasi yang bersifat jangka panjang merupakan data dasar organisasi yang penting dan efektif, sistem informasi jangka panjang berguna untuk kesuksesan organisasi, karena performa organisasi tidak dapat untuk menaksir kesuksesan perusahaan tanpa alat bantu untuk memonitor, maka dari itu manager memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu (Heidari, 2006). Informasi yang di hasilkan dari sistem informasi akuntansi disebut sebagai alat pembuat keputusan manajer, dan itu di buat untuk membantu manajer, jika manajer tidak menggunakannya, suatu informasi maka tidak mempunyai nilai yang berguna (tidak berkualitas) (Bahramfar and Rasouli, 1998). Suatu data informasi di nyatakan tidak berguna jika tidak memiliki kualitas. Kualitas suatu informasi finansial yang baik mempunyai karakteristik kualitatif, relevan, dan andal.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi yaitu terjadi di PT. KAI yaitu sistem penjualan tiket di Perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI) mengalami gangguan. Hal ini terpantau dari media sosial twitter, bahwa terjadi gangguan pemesanan tiket kereta api yang diumumkan oleh PT.KAI lewat akun twitternya @KAI121 pada Kamis (14/3/2019). Selain tak bisa melakukan pemesanan tiket akibat terganggunya sistem penjualan tiket KA, sehingga masyarakat belum dapat melakukan pemesanan ataupun pembayaran tiket KA, Vice President PT.KAI, Agus Komarudin membenarkan adanya gangguan sistem ticketing atau disebut dengan Rail Ticketing System milik PT. KAI.

Diposting pada: Rabu, 14 Maret 2019 | 18.30 WIB, Diakses pada 1 juni 2019| 20.45 WIB (Tribun News, 2019).

Fenomena berikutnya terkait dengan sistem informasi akuntansi terjadi di PT POS. Sebagai perusahaan BUMN yang berwenang untuk mengelola sektor kurir logistik dan *financial service* atau jasa keuangan, memberikan jasa pelayanan melalui penggunaan teknologi yang optimal. Untuk sektor jasa keuangan, diakui Ihkwan, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan financial technology (fintech) di era disrupsi saat ini membuat positioning PT POS Indonesia terus mengalami tekanan. Sehingga dengan kehadiran POSGIRO MOBILE, POS Indonesia dapat berkompetisi merebut market pada layanan jasa keuangan. “jika pertumbuhan pada layanan jasa keuangan sebelumnya tergerus hingga hanya 3 persen saja, namun dengan adanya POSGIRO MOBILE kami optimis dapat tumbuh mencapai 20-25 persen,”ujarIhkwan. Diposting pada: Jumat, 15 Maret 2019 | 11.00 WIB, Diakses pada 25 juni 2019 | 22.10 WIB (Pos Indonesia, 2019).

Fenomena lain yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan belum terjadi secara efektif. Salah satu contoh kasus terjadi di PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pelayanan publik, PT KAI memiliki business environment yang berbeda dengan perusahaan swasta lainnya dan akan menjadi pembelajaran yang menarik bagi semua badan pengawas perusahaan terutama mengenai bagaimana seharusnya pengawasan yang efektif dapat dibangun. PT KAI memiliki laporan keuangan yang rumit. Hal ini karena terdapat ratusan stasiun, puluhan depo dan gudang yang seluruhnya memiliki laporan keuangan yang terpisah, sehingga berpotensi

menyebabkan masalah maupun perbedaan pendapat di kemudian hari. Hal ini ditambah lagi dengan kenyataan bahwa baru sebagian kecil proses akuntansi dilaksanakan dengan komputer. Sebenarnya sistem akuntansi PT. KAI cukup modern untuk penyusunan laporan keuangan dan informasi manajemen, namun karena kedua hal tersebut diatas maka sistem akuntansi tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Kenyataan lain yang turut mendorong terjadinya kasus laporan keuangan PT. Kereta Api adalah bahwa proses akuntansi dan laporan keuangan adalah hanya urusan bagian akuntansi, unit lain kurang terlibat dan tidak memiliki sense of belonging, sehingga hal ini jelas menyulitkan bagi bagian akuntansi. Diposting pada: Jumat, 15 Agustus 2017 | 11.00 WIB, Diakses pada 25 juni 2019 | 23.12 WIB (Alem, 2019).

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak diuji oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi yang diteliti oleh Meida Maryana (2013), Norman Alvi Tripambudi (2014), Yenni Carolina dan Rapina, (2015), Diamonalisa Sofiani, Nunung Nurhayati dan Neisa (2015), Marissa Bella (2015), Susanto Azhar (2018), dan, Nurhayati dan Nunung Kusdiningsih (2018).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Marissa Bella (2015) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi”. Penelitian Marissa Bella ini menggunakan sampel Perguruan Tinggi yang berlokasi di Bandung.

Variabel Independen dalam penelitian tersebut yaitu Budaya Organisasi. Variabel dependen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Variabel *intervening* yaitu Kualitas Informasi Akuntansi. Unit analisis dalam penelitian tersebut yaitu pegawai divisi akuntansi di Perguruan Tinggi yang berlokasi di Bandung. Unit observasi menggunakan data primer dikumpulkan oleh instrumen penelitian kuesioner. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling*.

Hasil dalam penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh Budaya Organisasi secara signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan terdapat pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan terhadap Kualitas Informasi.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Sedangkan sebelumnya meneliti pada Perguruan Tinggi. Alasan penulis memilih perusahaan BUMN sebagai sample penelitian karena perusahaan BUMN merupakan perusahaan yang sudah besar.

Alasan dalam pemilihan variabel adalah karena penelitian mengenai sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut tidak memberikan konsistensi yang signifikan terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai Budaya Organisasi terhadap sistem informasi akuntansi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Meida Maryana (2013), Norman Alvi Tripambudi (2014), Yenni Carolina dan Rapina (2014), Marissa Bella (2015), menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan judul penelitian dengan judul: **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi”** (Survey pada 5 BUMN di Kota Bandung).

1.1 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat masalah terhadap sistem perusahaan BUMN yang belum merelevansikan sistem informasi akuntansi pada era disrupsi seperti saat ini.
2. Masih terdapat Sistem Informasi Akuntansi yang belum sepenuhnya terintegrasi.
3. Belum efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Budaya Organisasi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
3. Bagaimana Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
4. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Budaya Organisasi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Teoritis

1. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kualitas informasi akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Bandung.
2. Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang elemen-elemen budaya organisasi yang dapat melihat kinerja sistem informasi akuntansi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang ciri-ciri informasi berkualitas yang dapat menjadi bahan pembuatan keputusan oleh manajemen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat sistem informasi akuntansi.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang berkepentingan dan membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, pengenalan, dan pengamatan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Perbankan di Kota Bandung.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi serta menyajikan data dan fakta mengenai budaya organisasi pada sistem informasi akuntansi secara jelas dan sistematis.
- c. Dapat melatih penulis dalam menggabungkan hasil bacaan mengenai sistem informasi akuntansi dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat yang lebih matang.
- d. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi, khususnya yang ada dan digunakan pada perusahaan BUMN di Kota Bandung.

2. Bagi Instansi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan elemen-elemen

budaya organisasi dan struktur organisasi yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan sistem informasi akuntansi.
- d. Informasi yang akan menjadi pedoman sebagai pengambilan keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan tersebut.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi.
- b. Diharapkan hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangasih pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi.
- d. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari suatu budaya organisasi perusahaan.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN berkantor pusat di Kota Bandung. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara primer dengan mengunjungi langsung tempat penelitian dan menyebar kuisisioner pada responden.

Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.